

Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor, Jawa Barat

Tyahya Whisnu Hendratni^{1*}, Shinta Budi Astuti, & Ateniyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila
Email: tyahyawhisnu@univpancasila.ac.id

ABSTRACT

A sign that a region is progressing is the economic independence of its people. However, many people are unaware of this potential, so we need motivation-based community empowerment efforts. This will encourage people to develop the local economy in their area. Saving money is an essential part of managing finances to achieve your goals. Keeping money can also help the community, especially children, to develop the economy in their village. By teaching children about financial planning early on, they can understand the benefits of accessing financial services and facilities, including savings. The implementation process has several stages: preparation, evaluation, and reporting. The results of these activities were excellent, and they went according to plan. Hopefully, these efforts will encourage younger generations in Indonesia to develop the habit of saving, ultimately benefiting the nation and the state.

Keywords

*Village Economy,
Financial Planning,
Savings*



*BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 5, No.2, 2023, pp.
151-158
eISSN 2721-6381*

Article History

Received 5/19/2023 / Accepted 8/16/2023/ First Published: 7/23/2023

To cite this article: Hendratni, T., Astuti, S. B., & Ateniyanti, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor, Jawa Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 151-158. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1047>



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Salah satu indikator kemajuan dari suatu daerah yaitu adanya kemandirian ekonomi masyarakatnya, tetapi karena kesadaran masyarakat akan potensi tersebut masih sangat minim maka diperlukan usaha pemberdayaan masyarakat berbasis motivasi sehingga masyarakat mau dan mampu untuk mengembangkan ekonomi lokal didaerahnya. Tindakan mengelola keuangan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dapat dilakukan dengan cara menabung. Pentingnya menabung diharapkan bisa membantu masyarakat khususnya anak-anak dalam mengembangkan perekonomian di Desa dan anak-anak juga dapat memiliki pengetahuan yang utuh tentang manfaat melakukan perencanaan keuangan sedari dini. Apabila anak-anak sudah mendapatkan edukasi mengenai literasi keuangan, mereka akan lebih mudah mengelola keuangan dengan mengakses layanan dan fasilitas keuangan termasuk tabungan. Metode pelaksanaan terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu : (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Evaluasi Pelaksanaan, dan (4) Tahap Pelaporan. Hasil yang dicapai dari kegiatan sangat baik sehingga kegiatan berjalan sesuai rencana dan diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan Negara.

Tyahya Whisnu Hendratni,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pancasila, Jakarta
Selatan,
Indonesia

Coresponding Author
tyahyawhsinu@univpancasila.ac.i
d

Kata Kunci : *Perekonomian Desa, Perencanaan Keuangan, Tabungan*

Reviewing Editor
Hendryadi, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Menabung merupakan bentuk pembiasaan diri untuk menerapkan pola hidup hemat serta membangun karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang seharusnya mulai diterapkan sedari dini (Nuh et al., 2021). Beverly dan Clancy (2001) menjelaskan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga dapat menjadikan anak individu yang cerdas dalam pengelolaan uang sehingga tidak boros dan suka menabung. Hal ini juga sekaligus menjadikan anak sebagai sosok yang penuh perencanaan terutama dalam hal keuangan di masa depan (Krisdayanthi, 2019). Pentingnya menabung diharapkan bisa membantu masyarakat khususnya anak-anak dalam mengembangkan perekonomian di Desa dan anak-anak juga dapat memiliki pengetahuan yang utuh tentang manfaat melakukan perencanaan keuangan sedari dini. Apabila anak – anak sudah mendapatkan edukasi mengenai literasi keuangan, mereka akan lebih mudah mengelola keuangan dengan mengakses layanan dan fasilitas keuangan termasuk tabungan. Begitu pentingnya penerapan kebiasaan menabung seperti yang telah

dijelaskan sebelumnya, maka ada beberapa langkah yang perlu diterapkan untuk mengajarkan anak mengelola uangnya. Menurut *Coorporate affair city Indonesia*. Pertama yaitu dengan menjelaskan apa arti uang kepada anak. Kedua menjelaskan bahwa mendapatkan uang merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk didapat. Ketiga memotivasi anak-anak menabung. Tentunya setiap penjelasan-penjelasan yang dilakukan ke anak haruslah diungkapkan secara positif dan menyenangkan agar anak pun mau menabung dengan senang hati Literasi keuangan memiliki tujuan jangka Panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu : meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate.*, meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti : mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih. Terdidik dalam keuangan akan sangat membantu rumah tangga mengelola uang yang benar, seperti bagaimana menabung, mengelola pengeluaran, anggaran yang realistis dan biaya-biaya tidak terduga.

Sasaran Kegiatan

Dalam kegiatan PkM kami sasaran yang kami tuju adalah adalah anak-anak usia dini. Kami ingin membantu ank-anak dalam mengembangkan perekonomian di daerah Bogor sehingga anak-anak dapat memiliki gambaran serta pengetahuan yang utuh tentang manfaat melakukan perencanaan keuangan sedari dini.

Masalah yang ingin dipecahkan

Kesulitan keuangan akan berefek pada pemenuhan kebutuhan anak. Manajemen keuangan dalam rumah tangga pada intinya untuk mereduksi masalah keuangan serta meningkatkan peluang akumulasi keuangan. Apabila suatu rumah tangga mengabaikan mengelola uang yang benar maka berefek pada pemenuhan kebutuhan anak. Oleh karena itu bagaimana peran orang tua menjadi terdidik dalam keuangan signifikan untuk memberi teladan pada anak.

Banyak orang tua enggan membicarakan persoalan keuangan dengan anak karena orang tua merasa anak tidak seharusnya memikirkan soal uang. Banyak orang tua merasa bahwa memberikan soal keuangan hanya membuang-buang waktu. Padahal, orang tua sebaiknya menjelaskan konsep uang terhadap anak sejak dini terlepas berapapun penghasilan orang tua.

MATERI DAN METODE

Materi

Memperkuat desa merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditunda dalam upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebaai tujuan otonomi desa pada khususnya. Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan pelayanan kepada masyarakat serta menjadi tonggak utama untuk keberhasilan semua program. Kemandirian Desa sebagai

wujud otonomi daerah memerlukan kesiapan lembaga sosial, politik dan Ekonomi Desa itu sendiri (Amalia dan Syawie, 2015: 176).

Menabung merupakan cara untuk meningkatkan standar hidup keluarga di masa depan. Selain untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik, menabung merupakan cara untuk menghadapi terjadinya risiko akibat musibah yang terjadi yang memerlukan dana besar (Yasid, 2019:90).

Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya ditujukan kepada orang dewasa saja atau orang tua, melainkan anak usia dini maupun menuju tahap kanak-kanak akhirpun juga perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat dikemudian hari, karena anak usia dini masih berada dalam masa " zaman keemasan ". Dikatakan zaman keemasan menurut Prasetiawan dimasa anak-anak kemampuan daya serap otak untuk menyerap informasi sangat tinggi, sehingga informasi yang disampaikan cepat sekali direkam oleh mereka (Prasetiawan, 2019). Anak-anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini untuk menghindari budaya konsumtif yaitu menghabiskan uang untuk bersenang-senang secara berlebihan (Saragih , 2020)

Begitu pentingnya penerapan kebiasaan menabung seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ada hal-hal yang bisa diterapkan untuk mengajarkan anak-anak untuk mengelola uangnya. Menurut *Corporate Affair City Indonesia*, pertama yaitu dengan menjelaskan apa arti uang kepada anak-anak. Kedua, menjelaskan bahwa mendapatkan uang merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk didapat. Ketiga , yaitu memotivasi anak-anak untuk menabung.

Metode

Kegiatan PkM dilaksanakan Hari sabtu 8 Juli 2023, dengan lokasi mitra di Kelurahan Tegalega , Bogor Tengah , Kota Bogor. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri dari peserta anak-anak yang berjumlah 25 orang.

Tabel 1.
Kegiatan dan Metode

| Tahap Kegiatan | Kegiatan | Metode | Hasil |
|------------------------|--|-------------------------|---------------------------------------|
| Tahap Persiapan | Rapat koordinasi ketua dan anggota tim pengabdian dalam menentukan tema dan lokasi | Diskusi dan Tanya Jawab | Penentuan Tema dan Lokasi |
| | Rapat koordinasi ketua dan anggota tim pengabdian untuk pembagian tugas | Diskusi dan Tanya Jawab | Pembagian tugas masing-masing anggota |
| | Rapat koordinasi ketua dan anggota untuk menyusun materi serta persiapan alat. | Diskusi dan Tanya Jawab | Menyusun materi dan persiapan alat |

| | | | |
|-----------------------------------|--|---|---|
| | Perizinan tempat Pengabdian kepada masyarakat kepada Humas RW | Survei | Perizinan tempat PkM |
| Tahap Pelaksanaan | Penyuluhan Pemahaman mengenai Peningkatan Literasi Keuangan dalam mengelola keuangan | Ceramah, Tanya Jawab dan menonton video | Peserta dapat memahami materi Sosialisasi |
| Tahap Evaluasi Pelaksanaan | Menggali Informasi ke peserta | Mendatangi ke lokasi Kegiatan dengan dibantu Mahasiswa FEB-UP | Mendata peserta yang sudah mulai menabung |
| Tahap Pelaporan | Pelaporan dan Publikasi | | Laporan akhir PKM dan publikasi jurnal ilmiah |

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan. Pelaksanaan kegiatan didukung penuh oleh pihak mitra kegiatan yakni Bapak Budi sebagai Humas sekaligus yang memberikan izin dan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Selain itu juga mendapat dukungan penuh dari ketua RW 06 Kelurahan Tegalega Bapak Raden Saefahroji. Kegiatan ini mampu memenuhi solusi penyelesaian masalah yang menjadi target utama dalam kegiatan ini. Belum semua anak-anak mengetahui manfaat menabung dan cara menabung dengan menyisihkan uang jajan yang diberikan oleh orang tua maupun keluarga. Setelah adanya penyampaian materi ini, peserta kegiatan mulai memahami manfaat dari menabung serta peserta kegiatan pun menjadi lebih menghargai uang dengan menghemat uang jajan untuk ditabung.

Evaluasi kegiatan

Menabung merupakan proses mengumpulkan dana demi satu tujuan dalam kurun waktu tertentu (Krisdayanthi, 2019). Menabung dapat melatih anak untuk bersabar, mampu menahan diri, berdisiplin dan mampu memenuhi keinginannya atau sesuatu tanpa mengandalkan orang tua. Berdasarkan pantauan Tim FEB-UP yang kami tugaskan untuk melakukan pantauan ke beberapa peserta sosialisasi, sosialisasi kami berhasil. Terbukti bahwa Sebagian dari peserta sudah ada yang mulai menabung. Menabung adalah kegiatan yang

harus dibiasakan sejak kecil karena menabung merupakan kegiatan yang sangat positif (Laili & Maulana, 2015).



Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan 1



Gambar 2.
Pelaksanaan Kegiatan 2



Gambar 3.
Penutupan kegiatan

Aktivitas Kegiatan Pembicara

| Pembicara | Materi | Jam |
|---|---|------------------------|
| Dr. Tyahya Whisnu Hendratni, S.E., M.M | • Menjelaskan arti uang | 08.15 WIB sd 09.00 WIB |
| Shinta Budi Astuti, S.E.,MS.Ak | • Menjelaskan bahwa untuk mendapatkan uang bukanlah hal yang mudah | 09.05WIB sd 09.55 WIB |
| | Ice Breaking | Mahasiswa FEB-UP |
| Ateniyanti, S.E., M.M | • Memotivasi anak- anak untuk menabung | 10.30 WIB sd 11.15 WIB |

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa: pertama, kegiatan sosialisasi ini telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini sehingga para peserta mempunyai minat akan menabung untuk masa depan. Kedua, menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini baik oleh orang tua (keluarga), guru (sekolah), maupun oleh lembaga keuangan seperti Bank. Ketiga, menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi bagi Bangsa dan Negara.

Saran Kegiatan Lanjutan

Sebaiknya dalam penerapan menabung untuk anak usia dini harus didampingi dan didukung penuh oleh orang tua agar anak-anak terbiasa menabung. Selanjutnya, perlu adanya keberlanjutan dari kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat dalam mengupayakan terciptanya kemandirian pangan keluarga dalam lahan yang terbatas.

Ucapan terimakasih

Tim Pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terlaksananya kegiatan ini antara lain :

- 1) Bapak Raden Saefahroji selaku ketua RW 06 Kampung Mongol, Kelurahan Tegareja, Bogor Tengah, Bogor , Jawa Barat
- 2) Bapak Budi Sebagai Humas RW RW 06 Kampung Mongol, Kelurahan Tegareja, Bogor Tengah, Bogor , Jawa Barat
- 3) Mahasiswa FEB Universitas Pancasila sebagai Pendamping kegiatan PkM

REFERENSI

- Amalia, A.D., & Syawie, M. (2015).Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan : Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosiologi. *Sosio Informa*, 176.
- Beverly, S., & Clancy, M, Financial Education in a Children and Youth Savings Account Policy Demonstration: Issues and Options. Research Background Paper 01-5
- Krisdayanti, A, “ Penerapan financial parenting(gemar menabung)” , *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 4, no 1, 2019
- Laili, J., & Maulana. A. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1), 54-57
- Nuh, M., Sangaji, R., Muzakki, M., Agustin, E., Larasati. A.N, “ Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini, “ *Dedikasi*, vol.1, no.1, 2021
- Prasetiawan, A.Y.(2019). Perkembangan Golden age Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 100-114.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i.3829>
- Saragih, F.(2020). Pengelolaan Keuangan Melalui menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20.<https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Yasid, M. (2019). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah berbasis Kelompok Di Bogor, jawa Barat, *Tazkia*,90

Accepted author version posted online: 8/23/2023

Hendryadi (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

Tidak ada